

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

Penelitian ini dengan judul Analisis Faktor-Faktor Penentu (*Antecedents*) Pelaksanaan *Smart Governance* Di Kota Malang oleh sebab itu, Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai Wilayah Kota Malang serta instansi pemerintah terkait, yaitu pada Instansi Komunikasi dan Informatika Kota Malang. Bab tersebut akan menjelaskan wilayah Kota Malang ditinjau dari demografi, geografi, dan topografinya. Penelitian ini juga akan melihat profil Diskominfo Kota Malang.

#### **3.1. Deskripsi Umum Kota Malang**

Kota Malang yang dikenal dengan sebutan Tri Bina Cita karena menjadi Kota Pendidikan, kota industri dan sekaligus juga sebagai kota pariwisata. Malang merupakan salah satu tujuan pendidikan utama di Indonesia, Malang sebagai tempat berbagai tempat pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi lembaga pendidikan non-formal, dan pendidikan asrama. Malang memiliki banyak fasilitas pendidikan yang memadai dan suasana yang tenang sehingga ideal untuk belajar. Udara dingin yang segar, transportasi yang memadai, dan biaya hidup yang terjangkau juga diharapkan.

##### **3.1.1 Visi dan Misi Kota Malang**

Tri Bina identik dengan Perencanaan Pembangunan Kota Malang. Atau, Kota metropolitan Malang dapat digambarkan sebagai kota metropolitan pendidikan, industri, dan wisata. Saat ini RPJMD Kota Malang Tahun 2018-2023 menguraikan tahapan pembangunan Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) periode keempat tahun 2005-2025. Tahapan tema pembangunan RPJP keempat menyinggung visi dan tujuan Kota Malang tahun 2019-2023.

Adapun visi walikota dan wakil walikota Kota Malang 2018-2023 adalah sebagai berikut :

Visi Malang adalah menjadi kota yang **“Bermartabat”** yaitu mengakui tugas dan kewajiban seseorang terhadap masyarakatnya sebagai pemimpin. Istilah **“Martabat”** mengacu pada harga diri dan martabat seseorang. Oleh karena itu, konsep **“Kota Malang Bermartabat”** dimaksudkan untuk mampu menciptakan suasana luhur, beragam situasi, tantangan, dan karakter bagi Kota Malang dan seluruh warganya.

Pada hakikatnya Kota Malang adalah kota yang tentram yang dihuni oleh penduduknya yang terpelajar dan berakhlak mulia, penuh cinta kasih dan keteguhan hati, aman dan tentram, serta bercirikan kesadaran positif yang kuat. Secara umum, kota metropolitan yang luas dan

bebas hambatan, selalu terkoordinasi dengan baik, dan tampak rapi serta estetis. Sebaliknya, penduduk Malang terkenal cerdas dan memiliki sifat-sifat seperti kebebasan, kemakmuran, pendidikan, dan selera gaya. Mereka menjunjung tinggi prinsip moral yang kuat, menghargai perbedaan sosial, dan berkomitmen untuk memerangi korupsi dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Misi merupakan elemen fundamental yang menjadi ciri motivasi kreatif dan visioner yang didirikan. Hal diharapkan dapat memberikan kejelasan mengenai apa yang di perlu dicapai dan kegiatan apa yang harus dilakukan. Tujuannya adalah untuk menjelaskan ciri-ciri tujuan yang ingin dicapai dan upaya yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Empat misi yang mana berdampingan dirumuskan sebagai berikut, yang mana berdasarkan pemahamannya tentang “Kota Malang yang bermartabat”:

- **Misi Pertama, menjamin akses dan kualitas pendidikan, kesehatan dan pelayanan dasar lainnya bagi semua warga.** misi pertama mengutamakan pengembangan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan pemerataan layanan pendidikan dan kesehatan, serta meningkatkan akses terhadap layanan publik dasar bagi seluruh warga Malang. Hal ini telah sesuai dengan pelaksanaan *smart city* pada dimensi *smart economy*, *smart living*, dan *smart society*.
- **Misi Kedua mewujudkan Kota Produktif dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Kreatif, keberlanjutan dan keterpaduan.** Misi ini mengutamakan daya saing dan kemajuan daerah, kesejahteraan, peningkatan pembangunan infrastruktur, dan daya dukung kota metropolitan yang terpadu, berkelanjutan, tertib, dan ramah lingkungan. Ini sudah selaras dengan dimensi *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, dan *smart environment*.
- **Misi Ketiga Mewujudkan Kota yang rukun dan toleran berdasarkan keragaman dan keberpihakan terhadap masyarakat rentan dan gender** Dengan tujuan tersebut, keharmonisan sosial, kesetaraan gender, dan perlindungan masyarakat menjadi prioritas utama dalam pertumbuhan Malang. Ini sejalan dengan dimensi *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, dan *smart environment*.
- **Misi Keempat memastikan kepuasan masyarakat atas pelayanan pemerintah yang tertib hukum, profesional dan akuntabel** Dapat

melaksanakan perubahan birokrasi dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas, profesional, dan akuntabel dengan tetap mengedepankan kebahagiaan masyarakat dalam proses pembangunan. ini sejalan dengan dimensi *smart governance* dan *smart living*.

Dari visi dan misi yang dijabarkan di atas, sudah sinkron dengan enam dimensi Smart City yang terdiri dari Tata Kelola Pemerintahan, Tata Kelola Peningkatan Daya Saing Daerah, Smart Economy Tata Kelola Perekonomian, Kelayakan taraf hidup masyarakat, Tata Kelola Ekosistem Masyarakat, dan Tata Kelola Lingkungan. Keenam dimensi ini akan menjadi fokus untuk pengembangan Malang sebagai Kota Cerdas.

### **3.1.2 Kondisi Geografis**

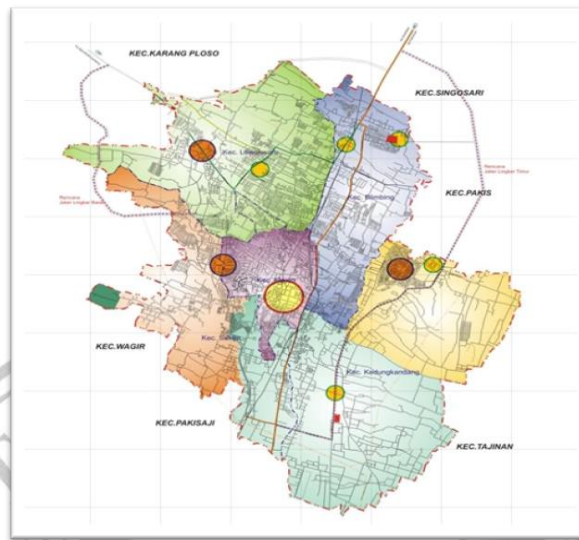
Secara administrasi jumlah penduduk Kota Malang meliputi wilayah seluas 110,06 km<sup>2</sup>. Kota Malang merupakan Kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Kota Malang secara administrasi terbagi menjadi lima Kabupaten, dengan total 507 Kelurahan sesuai dengan peraturan pemerintah daerah.

Secara geografis, Malang juga terletak di kawasan strategis yang merupakan salah satu dari 10 destinasi pariwisata prioritas nasional. Kota Malang menjadi bagian dari kawasan Bromo-Tengger-Semeru (BTS) Bersama dengan enam daerah lainnya di Jawa Timur. Keenam daerah lainnya adalah Kota Batu, Kabupaten Malang, Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Lumajang. Tidak hanya itu, kota Malang bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten yang dikenal dengan istilah Malang Raya merupakan bagian dari kawasan Ekonomi Kawasan (KEK) Singhasari. Keberadaan KEK Singhasari ini juga sangat selaras dengan pembangunan wilayah BTS dan Smart City karena Fokus untuk mengembangkan pariwisata yang didukung oleh perekonomian digital.

Secara astronomis, Kota Malang terletak pada 07°46'48" LS - 08°46'42" LS dan 112°31'42" BT - 112°48'48" BT. Sedangkan secara administratif, Kota Malang berbatasan dengan kecamatan kecamatan di wilayah Kota Malang, yaitu:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso
2. Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau
3. Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
4. Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji

**Gambar 2.1 : Peta Kota Malang**



**Sumber : Data diolah, 2023**

### 3.1.3 Kondisi Demografis

Aspek demografi di Kota Malang mencakup faktor-faktor seperti jumlah penduduk, struktur, sebaran, dan dinamika yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, migrasi, dan penuaan. Analisis populasi dapat berfokus pada keseluruhan populasi atau kelompok tertentu berdasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnis. Jumlah penduduk Kota Malang tahun 2022 berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Malang sebanyak 846.126 jiwa yang terdiri dari 420.897 Jumlah penduduk Pria dan 425.299 Jumlah penduduk Wanita dengan luas wilayah 145.28 km<sup>2</sup>. Berikut data terbaru jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan per-kecamatan di Kota Malang.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per-Kecamatan Tahun 2022**

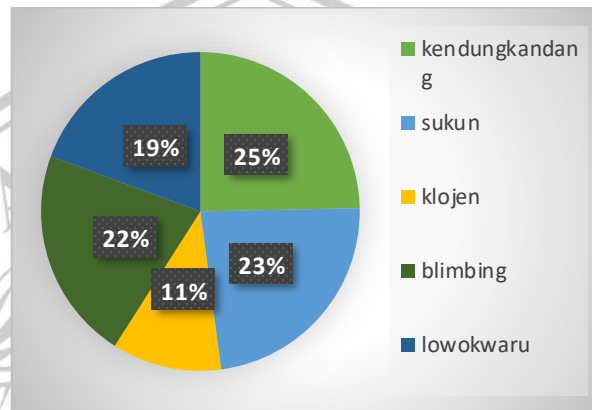
No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kedungkandang	104.810	103.931	208.741
2	Sukun	98.260	98.429	196.689
3	Klojen	45.836	48.203	94.039
4	Blimbing	90.803	91.890	182.693
5	Lowokwaru	81.188	82.776	163.964
<b>Total</b>		420.897	425.299	846.126

*Sumber : Data diolah, 2023*

Migrasi merupakan pendorong utama pertumbuhan dan kepadatan penduduk di Kota Malang, melebihi dampak yang ditimbulkan pada angka kelahiran. Kota Malang berfungsi sebagai pusat kegiatan perkotaan, pusat kegiatan keuangan, dan pusat pendidikan. Kedungkandang secara konsisten memiliki jumlah penduduk tertinggi di antara seluruh daerah di Kota Malang setiap tahunnya. Kecamatan Kedungkandang lebih luas dibandingkan empat kecamatan lainnya sehingga sering disebut demikian..

**Gambar 2.2**

**Distribusi Persebaran Penduduk menurut Kecamatan di Kota Malang tahun 2022**



**Sumber : Data diolah, 2023**

Dengan total warga sebanyak 208.741 nyawa atau 25% dari total masyarakat, Kecamatan Kedungkandang mempunyai jumlah penduduk terbanyak di Kota Malang menurut peta sebaran penduduk kecamatan tahun 2022. Dengan jumlah penduduk 94.039 jiwa atau 11% dari hasil masyarakat, Kecamatan Klojen mempunyai perhitungan masyarakat terbanyak. Jumlah penduduk terendah pada tahun 2022. Dengan hasil warga 196.689 jiwa, Kecamatan Sukun merupakan 23% dari total penduduk, Jumlah penduduk Kecamatan Lowokwaru yang berjumlah 163.964 jiwa merupakan 19% dari keseluruhan jumlah penduduk. Terdapat 182.693 jiwa yang tinggal di kecamatan Blimbing yang merupakan 22% dari total penduduk.

**Tabel 3.2**

**Pertumbuhan Populasi Kota Malang 2019-2021**

KECAMATAN	Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang		
	2019	2020	2021
<b>Kedungkandang</b>	1,05%	6,73%	0,31%
<b>Sukun</b>	0,69%	0,33%	0,10%
<b>Klojen</b>	-0,55%	-7,75%	-0,04%
<b>Blimbing</b>	0,39%	0,84%	0,09%
<b>Lowokwaru</b>	0,54%	-17,30%	0,10%
<b>Jumlah</b>	0,53%	-3,09%	0,13%

**Sumber : Data diolah, 2023**

Tabel di atas yang menggambarkan pengaruh tinggi dan rendahnya laju pertumbuhan penduduk terhadap jumlah penduduk suatu kota menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk Kota Malang pada tahun 2019 hingga 2021 akan berfluktuasi; pada tahun 2019 tumbuh sebesar 0,53% sedangkan pada tahun 2020 turun sebesar 0,13%. Dimana pertumbuhan penduduk Kota Malang akan mengimbangi pertumbuhan penduduk kota secara keseluruhan.

Sementara itu, kepadatan penduduk Kota Malang semakin meningkat setiap tahunnya. dengan luas wilayah 145,25 km<sup>2</sup> di Kota Malang. Tingkat pertumbuhan penduduk tahunan mempunyai pengaruh terhadap hal ini, seperti yang dilihat oleh masyarakat luas. Jumlah penduduk dan perkembangan sumber daya manusia yang kuat akan menentukan aktivitas masyarakat sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan mempengaruhi kinerja individu; orang dengan sumber daya manusia yang kuat dapat menghasilkan konsep teknologi.

Kehidupan sosial akan dipengaruhi oleh kepadatan penduduk yang lebih tinggi dan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya. Semakin padat penduduk suatu wilayah perkotaan, maka semakin mendesak pula tuntutan terhadap permasalahan ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan lain-lain. Ide untuk menggabungkan teknologi ke dalam bangunan menjadi pendorong lahirnya kota pintar, yang dimulai sebagai perusahaan teknologi pada tahun 2000. Kota pintar adalah ide perencanaan kota yang memanfaatkan teknologi modern.

### **3.1.4 Struktur Pemerintah (OPD yang ikut dalam pelaksanaan *Smart City*)**

Sesuai dengan Surat Keputusan Pemimpin Kota Malang Nomor: 188.45/314/35.73.112/2021, telah terjadi perubahan terhadap pilihan Walikota Nomor 188.45/167/35.73.112./2021, khusus tentang tim dewan kota Kota Cerdas Kota Malang. Organisasi yang bertugas mengelola mengkoordinasikan, dan melaksanakan program *Smart City* di suatu wilayah berperan sebagai koordinator gagasan *Smart City*, untuk memastikan program *Smart City* berjalan dengan baik dan terkoordinasi dengan baik di berbagai tingkat pemerintahan dan sektor-sektor terkait. Berikut adalah struktur Tim Dewan *Smart City* yang terlibat dalam pelaksanaan *Smart City* di Kota Malang :

1. Ketua : WaliKota Malang
2. Wakil Ketua : Wakil WaliKota Malang
3. Anggota : a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Malang



- b. Asisten Perekonomian dan pembangunan Sekretariat Daerah Kota Malang
- c. Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Malang
- d. Staf ahli WaliKota Bidang ekonomi dan keuangan
- e. Staf ahli WaliKota bidang hukum, pemerintahan dan politik
- f. Staf ahli WaliKota pembangunan, kesejahteraan rakyat, dan sumber daya manusia
- g. Inspektur Daerah Kota Malang
- h. Unsur Badan perencanaan pembangunan daerah kota malang
- i. Unsur Diskominfo
- k. Unsur Dindikbud
- l. Unsur Dinas kesehatan
- m. Unsur Dinas perhubungan
- n. Unsur instansi ketahanan pangan dan pertanian kota malang
- o. Unsur Dinas pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman kota malang
- p. Unsur Dinas sosial, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana Kota Malang
- q. Unsur DISPERINDAGKOP
- r. Unsur Instansi kepemudaan, Olahraga, pariwisata Kota Malang
- s. Unsur instansi Kependudukan, Pencatatan Sipil Kota Malang
- t. Unsur DLHK
- u. Unsur Perpusda
- v. Unsur bagian hukum sekretariat dan arsip daerah
- w. Unsur Anggota struktur administrasi Sekretariat Daerah Kota Malang
- x. Unsur perguruan tinggi di Kota Malang; dan
- y. Unsur komunitas Smart City Kota Malang

## **3.2 Deskripsi Umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang**

### **3.2.1 Visi dan Misi**

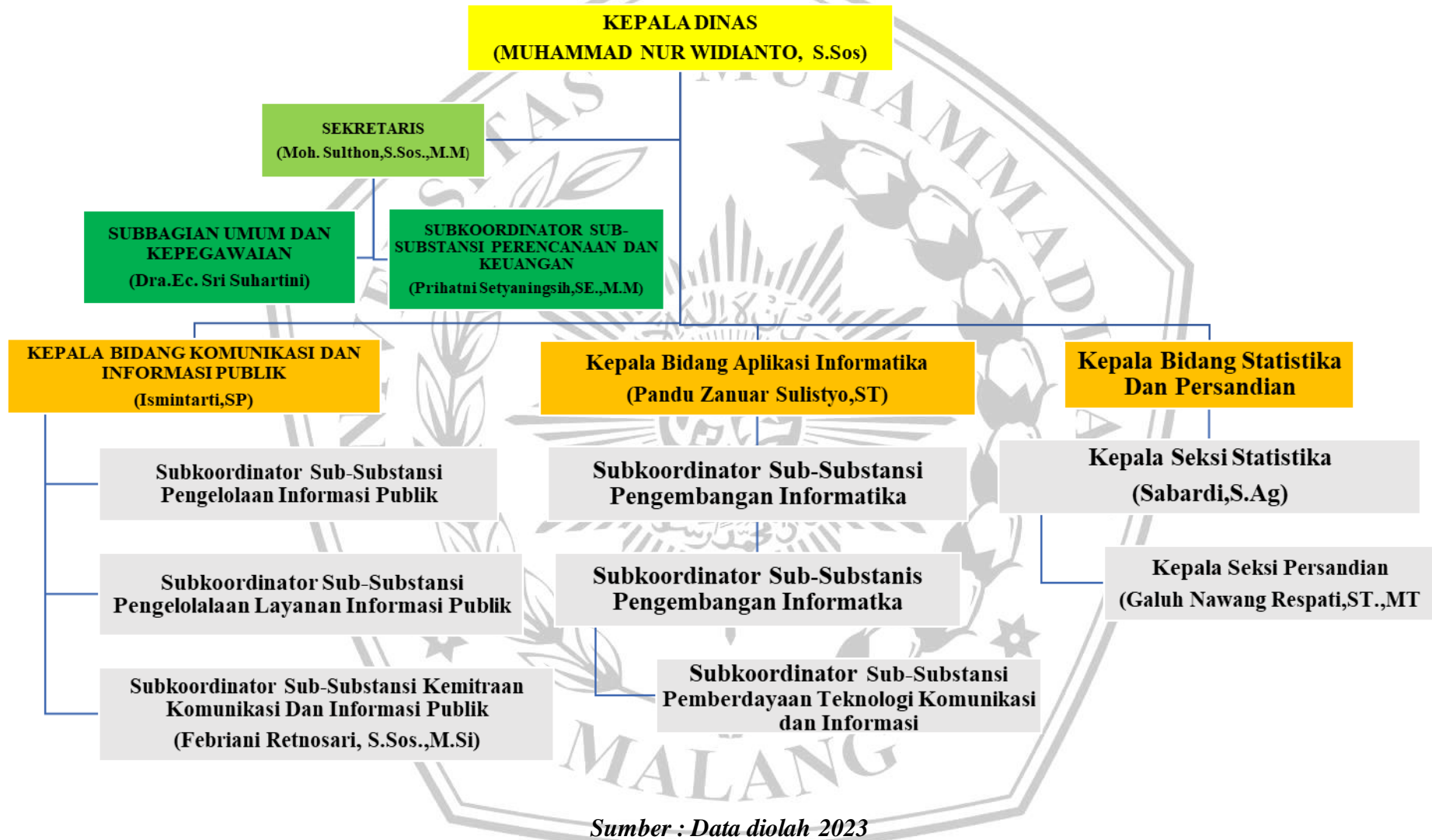
Tujuan dari Dinas Komunikasi dan Data Kota Malang adalah untuk memberikan pelayanan yang bercirikan inovasi, keserbagunaan, minat, kemajuan, keterukuran, keadilan, dan keaslian. Di Kota Malang, warganya memiliki kemampuan beradaptasi, kesadaran, dan kemampuan memperoleh serta memanfaatkan informasi sebagai manfaat tambahan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menyebarkannya ke masyarakat.

Pertama, dalam konteks ini, mengacu pada kemampuan untuk beradaptasi dan tumbuh sesuai dengan keadaan saat ini, khususnya dalam menghadapi inovasi yang muncul dan fokus pada keberlanjutan jangka panjang. Dalam konteks ini, kemampuan beradaptasi mengacu pada kemampuan untuk memodifikasi dan bekerja secara efektif dalam berbagai situasi, baik secara individu maupun kelompok. Ketiga, Asli memberikan pengertian adaptif yang mencakup beberapa skenario yang disesuaikan dengan keadaan, kecerdasan, dan kondisi spesifik wilayah sekitar. Di sini yang dimaksud dengan “maju” adalah memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk bergerak maju dalam menciptakan apapun, sekaligus memiliki hati nurani yang sulit untuk sadar dan bertanggung jawab. mengacu pada mempertahankan standar moral yang tinggi sambil secara konsisten berperilaku sesuai dengan norma dan perilaku yang diterima. Terakhir, benar adalah sesuai dengan fakta, data terkini, dan konsisten dengan keadaan sebenarnya.

Diskominfo Kota Malang bertujuan untuk mewujudkan organisasi layanan komunikasi dan data yang berstandar etika tinggi, meningkatkan sistem pelayanan pemerintahan terpadu berbasis e-governance, dan meningkatkan jumlah masyarakat yang dilayani. Sektor terbuka memerlukan data yang lebih tepat dan lancar untuk meningkatkan kemampuan pemerintahan terbuka, yang pada akhirnya memerlukan akuntabilitas. Memajukan penyediaan layanan data terbuka berdasarkan pengetahuan lokal, mengelola pemberdayaan masyarakat dan membina kolaborasi, serta mencapai keunggulan profesional dalam industri pos dan telekomunikasi.



### 3.2.2 Struktur Organisasi



Berdasarkan gambar sebelumnya, terlihat bahwa struktural pada lingkup Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang. Memiliki uraian tugas dengan Peraturan Walikota Malang Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika. Sebagai Berikut :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika

Instansi ini mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi, Informatika serta Statistik dan Persandian yang menjadi kewenangan Daerah

2. Sekretariat

Sekretariat instansi dalam melaksanakan berbagai tugas manajemen, seperti penyiapan aplikasi, pelaksanaan, keuangan, manajemen personalia, urusan dalam instansi, manajemen peralatan, hubungan masyarakat, manajemen literatur, dan manajemen kearsipan.

3. Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan diperlukan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan penyiapan bahan administrasi keuangan, mengawasi, menilai, dan melaporkan tanggung jawab keuangan instansi.

4. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Mengawasi administrasi karyawan instansi, yang meliputi pengelolaan personel, operasi, kolaborasi, hubungan masyarakat, fasilitas, dokumen, literatur, dan catatan.

5. Bidang komunikasi dan informasi publik

Menyangkut pengelolaan dan pengaturan aplikasi dan aktivitas di bidang komunikasi publik, informasi publik, dan kemitraan.

6. Seksi pengelolaan Informasi Publik

Bertugas menyusun dokumen pedoman teknis dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan informasi publik.

7. Seksi layanan informasi publik

Bertugas menyiapkan bahan penyuluhan juknis, pemantauan, dan pelaksanaan pengelolaan layanan data publik.

#### 8. Seksi kemitraan komunikasi dan informasi publik

Tugasnya adalah untuk mengembangkan materi pendidikan untuk pengajaran teknis, serta untuk memantau dan melaksanakan kemitraan komunikasi dan statistik publik.

#### 9. Bidang Aplikasi Informatika

Bertugas dalam penyelenggaraan program dan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengelolaan prasarana dan sarana informatika.

#### 10. Seksi pengembangan informatika

Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis, pemantauan, dan penegakan peraturan di bidang peningkatan informatika merupakan tugas dalam lingkup perbaikan.

#### 11. Seksi prasarana dan sarana

Mengelola materi yang tersedia untuk pelatihan teknis, meningkatkan infrastruktur dan fasilitas informatika, serta memantau dan meningkatkannya.

#### 12. Seksi pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi

Mengembangkan materi pemberian pendidikan teknis, pemantauan, dan pendampingan di bidang penguatan inovasi data dan komunikasi.

#### 13. Bidang Statistik dan persandian

Bidang statistik dan persandian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan program dan kegiatan di bidang statistik dan persandian

#### 14. Seksi statistik

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan proyek dan kegiatan yang berkaitan dengan pengukuran dan pengkodean.

#### 15. Seksi Persandian

Area persandian bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya untuk tujuan pendidikan khusus, evaluasi, dan pengajaran dalam pengkodean.

### 3.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang memiliki ruang lingkup tugas pokok dan fungsi diantaranya yaitu urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi, Informatika serta statistik dan persandian yang menjadi kewenangan Daerah. Untuk Diskominfo melaksanakan tugas pokok tersebut, secara keseluruhan Diskominfo Kota Malang mempunyai berbagai fungsi di dalamnya.

Keterampilan yang disebutkan di atas mencakup berbagai kemampuan, seperti merancang peraturan untuk bidang informatika, komunikasi, arsip, dan kriptografi, mengelola wacana dan informasi publik, memanfaatkan aplikasi informatika, melakukan analisis data, membangun database untuk otoritas lokal, mendorong pertumbuhan dan kemajuan dalam posisi yang relevan, menerapkan strategi manajemen yang efektif di bidang komunikasi, informatika, kearsipan, dan pengkodean, melakukan penilaian dan menghasilkan laporan di bidang komunikasi, informatika, pencatatan, dan pengkodean, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang disediakan oleh walikota untuk meningkatkan kemahiran di bidangnya.

Secara ringkas kemampuannya dapat digambarkan sebagai merumuskan dan melaksanakan solusi teknologi pada bagian informatika dan komunikasi, menjalankan berbagai fungsi tata kelola data dan dokumen, merancang kegiatan pos dan telekomunikasi, menyediakan dan mengelola fasilitas, merancang dan membantu komunikasi sosial untuk bangunan, organisasi media, dan melakukan sosialisasi melalui komunikasi sosial dan informasi lokal.

Mengawasi atau mengatur kegiatan komunikasi penyiaran di wilayah metropolitan, mendorong pengembangan komunikasi penyiaran, menjamin ketersediaan stasiun komunikasi penyiaran, stasiun mobile, dan lain-lain. Menerapkan kriteria keuntungan minimum dan mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan yang selaras dengan standar dan operasional keuntungan publik. tindakan dan kebijakan. Hal ini berkaitan dengan penyebaran informasi yang diperoleh dari analisis data yang ada. Hal ini secara khusus mengacu pada layanan publik yang banyak disediakan melalui situs web pemerintah daerah dan melalui pelatihan dan bimbingan pejabat. Memanfaatkan dan melaksanakan laporan untuk memenuhi tugas dan fungsi penting, serta untuk memenuhi fungsi lain yang diberikan oleh pemimpin yang ditentukan oleh pemimpin.

### 3.2.4 Sasaran dan Tujuan

Pentingnya menetapkan tujuan yang dilandasi pernyataan yang jelas dan dapat dicapai, guna mencapai tujuan Diskominfo Malang sebagaimana dimaksud. Visi dan tujuan juga harus mencakup strategi alternatif. Tujuan Diskominfo Kota Malang adalah memperluas inventaris perangkat yang dilengkapi TIK canggih.

Dengan mengevaluasi terbaik dari pelayanan publik dengan didukung oleh alat dan benda yang memadai, serta mengedepankan teknologi dan komunikasi, Diskominfo bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan integrasi seluruh perangkat kerja penting dan utama. Tujuannya adalah untuk mengembangkan rencana komprehensif *e-government*, termasuk pembentukan kerangka kerja yang memungkinkan penyampaian layanan resmi secara online secara efisien dan cerdas. Selain itu, upaya akan dilakukan untuk meningkatkan sistem komunikasi dan keamanan data.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, penting untuk menetapkan tujuan yang berfokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem kesejahteraan pemerintah melalui penerapan teknologi yang kompeten dan mahir. Hal ini mencakup pengembangan sistem manfaat pemerintahan elektronik, penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, perluasan pemanfaatan dan peningkatan kualitas layanan penerapan *e-government*, serta penciptaan sistem berbasis aplikasi yang terintegrasi.